

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan mengenai kehidupan sosial, berbangsa dan bernegara juga mengenai sejarah dan geografis suatu daerah. Cakupan materi yang cukup luas dengan waktu belajar yang terbatas di sekolah menjadikan kesulitan tersendiri bagi siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah. Di samping itu, waktu belajar yang terbatas dengan jumlah materi yang banyak juga menjadi kesulitan tersendiri bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di kelas karena guru dituntut untuk menuntaskan materi. Masalah ini berakibat pada kegiatan di kelas IV SD N 3 Jinkang pada mata pelajaran IPS menjadi kurang optimal. Bentuk pembelajaran yang masih terpusat pada guru, menjadikan tingkat kemandirian siswa dalam belajar menjadi rendah, karena siswa menggantungkan segala informasi dan pengetahuan dari guru semata. Kemandirian siswa dalam belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses belajar siswa. Jika siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka dapat dipastikan akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Permasalahan terkait dengan rendahnya kemandirian belajar siswa dan rendahnya prestasi siswa dalam belajar IPS juga dialami siswa kelas IV SD N 3 Jinkang. Hal ini

terbukti saat peneliti melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 3 Jingsang yaitu siswa hanya belajar IPS di sekolah jika ada materi dari guru, siswa lebih suka melihat catatan salah satu teman yang dianggap pandai dari pada membuat catatan atau rangkuman sendiri, siswa lebih memilih melihat hasil pekerjaan teman dari pada mengerjakan sendiri. permasalahan di atas, ternyata berdasarkan wawancara, ternyata beberapa siswa tidak begitu suka pelajaran IPS karena dianggap sulit dan membosankan

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Jingsang menunjukkan bahwa siswa hanya akan mencatat. Selain itu penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran juga belum maksimal sehingga pembelajaran masih berjalan monoton.

Kurangnya kemandirian siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan rendahnya mutu pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 3 Jingsang dibuktikan dengan data dari guru kelas yang menyebutkan bahwa rata-rata kelas sangat rendah. Dari data yang diperoleh dari guru kelas berupa hasil ulangan siswa mata pelajaran IPS materi “mengenal perkembangan teknologi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya” menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 35% atau 7 siswa yang tuntas berdasarkan KKM di kelas tersebut pada mata pelajaran IPS yaitu 65. Dari data tersebut tentu merupakan hasil yang tidak memuaskan mengingat IPS merupakan pelajaran yang penting yang selain untuk tujuan prestasi, IPS juga digunakan sebagai sarana penanaman karakter bangsa. Dapat dilihat bahwa dengan KKM yang rendahpun hanya 35% siswanya yang mendapatkan nilai

di atas KKM sedangkan sisanya masih di bawah. Hal ini membuktikan bahwa guru tidak berhasil meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka peneliti dan guru bersepakat untuk melakukan upaya perbaikan dengan melakukan PTK. Salah satu cara yang diterapkan untuk mengatasi rendahnya kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Jingsrang adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran *fish bowl*. Teknik pembelajaran ini adalah teknik yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, lebih berani dan tentunya lebih mandiri. Teknik pembelajaran *fish bowl* merupakan teknik yang membutuhkan kartu-kartu yang kemudian kartu tersebut dibagikan kepada siswa untuk diisi dengan pertanyaan-pertanyaan. Teknik pembelajaran *Fish Bowl* menuntut kemandirian siswa untuk membuat pertanyaan. Selain itu, dalam teknik ini, siswa mempelajari materi secara mandiri agar dapat menjawab pertanyaan dari teman-temannya. Dilihat dari kelebihan teknik *Fish Bowl*, diharapkan teknik ini dapat mengatasi masalah kemandirian siswa pada mapel IPS, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan kesulitan guru untuk menyampaikan materi sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 3 Jingsrang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas,

maka untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan Teknik pembelajaran *Fish Bowl*. Adapun perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah teknik pembelajaran *Fish Bowl* dapat meningkatkan kemandirian siswa pada pembelajaran IPS materi Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya kelas IV SD Negeri 3 Jingsang?
2. Bagaimanakah penerapan teknik pembelajaran *Fish Bowl* dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya kelas IV SD Negeri 3 Jingsang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini terdapat dua tujuan yang ingin dicapai, peningkatan kemandirian dan prestasi siswa kelas IV SD Negeri 3 Jingsang, Unit Pendidikan Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas pada Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013.

1. Meningkatkan kemandirian belajar IPS pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya melalui teknik pembelajaran *Fish Bowl*.
2. Meningkatkan prestasi belajar IPS pada materi Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya melalui teknik pembelajaran *Fish Bowl*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar IPS materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

##### 2. Bagi guru

Memberikan pengalaman pengalaman pembelajaran yang berbeda dengan menggunakan metode atau model belajar yang lebih inovatif sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan hasil lebih baik

